

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian mengenai pesan moral yang ada dalam film *Miracle In Cell No.7* bahwa penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu untuk menghasilkan berupa pemahaman yang bersifat umum dan berkaitan dengan realitas sosial.²⁷ Jenis pendekatan menggunakan analisis semiotika berguna untuk mendapatkan gambaran mengenai sebuah fenomena dari beberapa sudut pandang subjek tanpa harus membuktikan apapun sehingga jenis pendekatan kualitatif tepat digunakan yang bersifat *Explorative*, *Descriptive*, dan *Explanative*. Namun untuk penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik tetapi lewat pengumpulan data dan analisis setelah itu diinterpretasikan.²⁸

B. Lokasi Penelitian

Untuk penelitian ini bersifat fleksibel, sehingga lebih menekankan pada pengamatan terhadap film *Miracle in cell no.7* dengan menyaksikan, menganalisis, dan memperhatikan secara seksama untuk mencari pesan yang berkaitan dengan moral di setiap scene film secara berulang-ulang untuk menghasilkan informasi yang benar disertai dengan mencari sumber lain seperti buku, jurnal, artikel, dan beberapa situs internet yang berkaitan.

²⁷ S R Pupu, "Penelitian Kualitatif," *Jurnal Equilibrium*, 2009. Vol.5 No.9 h.3

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

C. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat sumber data yang terbagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan suatu sumber data utama yang sering dipakai oleh peneliti. Penelitian ini dalam data primer yang diambil oleh penulis adalah drama Korea pada film *Miracle In Cell No.7* bergenre kehidupan dalam keluarga. Dalam data primer peneliti akan meneliti tentang pesan moral dalam film tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder ini merupakan tambahan data yang mendukung penelitian dengan beberapa referensi. Data sekunder berupa buku, jurnal, situs, dan beberapa data yang mendukung penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan hal yang penting dalam mencari informasi tertentu serta langkah awal dalam menganalisis permasalahan dalam penelitian. Berikut teknik pengumpulan data ini :

1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data secara langsung dari lapangan. Di dalam penelitian ini penulis akan melakukan observasi dengan mengamati setiap dialog-dialog serta gambar-gambar yang ada di dalam film drama Korea *Miracle in Cell No.7*. Hal tersebut bertujuan agar peneliti lebih mudah menemukan pesan moral apa saja yang ada dalam film tersebut.²⁹

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik yang cara pengumpulannya dengan data-data yang berkaitan dengan penelitian ini. Data-data tersebut biasanya berupa buku, jurnal, data film, dan data di situs internet tentang pesan moral dalam film *Miracle In Cell No.7*.

E. Analisis Data

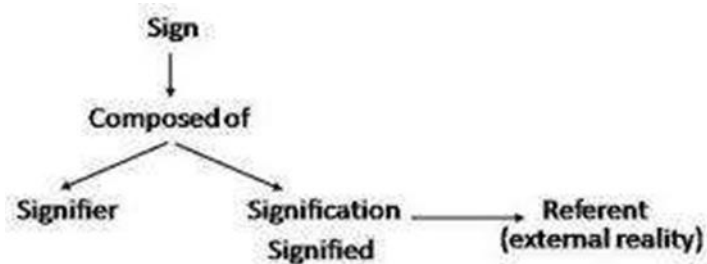
Semiotika Saussure adalah semiotika strukturalis. Prinsip dari teori Saussure bahwa bahasa adalah sebuah sistem tanda, dan setiap tanda itu tersusun dari dua bagian, yakni signifier (penanda) dan signified (pertanda).³⁰ Tanda adalah kesatuan dari suatu bentuk penanda (signifier) dengan sebuah ide atau pertanda (signified) yang kemudian akan membentuk referent. Namun memaknai film juga berdasarkan persepsi tiap individu, artinya makna adalah arbiter.

²⁹ Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing*, 126.

³⁰ Sobur, *Semiotika Komunikasi*, 25.

Seperti sudah dijelaskan, teori semiotika dari Saussure, penanda adalah bentuk-bentuk medium yang diambil oleh suatu tanda, seperti sebuah bunyi, gambar, atau coretan yang membentuk kata di suatu halaman. Sedangkan pertanda adalah konsep dan makna-makna. Maka dalam menganalisis film ini peneliti mencoba membagi ke dalam beberapa scene menggunakan semiotik dari Saussure. Agar lebih mudah, analisis semiotika Ferdinand De Saussure dipetakan seperti berikut:

Gambar 3. 1 Rangka Pemikiran Semiotika Saussur



(Sumber: McQuail, 2000)

(Sumber: McQuil, 2000)

Dari bagian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa semiotika Saussure berpendapat bahwa tanda adalah kesatuan dari sebuah bentuk atau penanda (signifier) dengan sebuah ide atau petanda (signified). Yang berarti bahwa penanda adalah aspek material dari bahasa, yakni apa saja yang didengar dan apa saja yang ditulis ataupun dibaca. Sedangkan petanda adalah aspek mental dari bahasa, yakni ide, pikiran, atau konsep yang terkandung di dalamnya. Yang mana dalam tanda bahasa, kedua unsur tersebut tidak bisa dipisahkan.

Suatu penanda tanpa petanda tidak berarti apa-apa, karena itulah tidak bisa disebut tanda. Sebaliknya suatu petanda tidak mungkin disampaikan tanpa penanda, karena petanda atau yang ditandakan itu termasuk tanda sendiri dan dengan demikian merupakan suatu faktor linguistik.

Dalam berkomunikasi, seseorang menggunakan tanda untuk mengirim makna tentang objek dan orang lain akan menginterpretasikan tanda tersebut. Objek bagi Saussure disebut “referent”. Hampir serupa dengan Peirce yang mengistilahkan interpretant untuk signified dan object untuk signifier, bedanya Saussure memaknai “objek” sebagai referent dan menyebutkannya sebagai unsur tambahan dalam proses penandaan. Contoh: ketika orang menyebut kata “anjing” (signifier) dengan nada mengumpat maka hal tersebut merupakan tanda kesialan (signified). Begitulah, menurut Saussure, Signifier dan signified merupakan kesatuan yang tak dapat dipisahkan, seperti dua sisi dari sehelai kertas.³¹

Analisis pesan moral dalam penelitian ini akan diidentifikasi berdasarkan tanda-tanda yang terdapat pada film *Miracle in cell no.7* untuk mengetahui tanda yang terkandung dibalik tanda tersebut. Tanda yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tanda verbal (bahasa atau kata-kata) dan tanda non verbal (bukan bahasa atau kata-kata). Penelitian mengulas pesan moral yang terdapat dalam film *Miracle in Cell No.7* dengan menggunakan analisis semiotika Ferdinand De Saussure.

³¹ Drs.Alex Sobur, M.Si, Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing.